

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat kesimpulan yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perubahan penutup lahan di Kabupaten Bandung selama periode 2013, 2023 dan 2024 menunjukkan bahwa lahan terbuka adalah penutup lahan yang paling dominan mengalami peningkatan persentase dari tahun ke tahun. Sebaliknya, kelas badan air mengalami penurunan yang konsisten. Pada tahun 2013 dan 2023 terjadi perubahan yang signifikan sedangkan pada tahun 2023 dan 2024 tidak terlalu signifikan.
2. Suhu permukaan lahan di Kabupaten Bandung periode 2013, 2023 dan 2024 terdapat penurunan yang signifikan pada lahan dengan rentang suhu rendah (Kelas I dan III), sementara lahan dengan rentang suhu sedang hingga tinggi (Kelas II, IV, dan V) mengalami peningkatan luas. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah Kabupaten Bandung mengalami peningkatan suhu permukaan yang signifikan dari tahun 2013 hingga 2024.
3. Perubahan suhu permukaan lahan di Kabupaten Bandung menunjukkan variasi yang signifikan dari tahun 2013 hingga 2024, tergantung pada kelas penutup lahan. Area dengan aktivitas manusia yang padat, seperti lahan terbangun, menunjukkan suhu permukaan yang lebih tinggi. Sebaliknya, area dengan tutupan vegetasi menunjukkan suhu permukaan yang lebih rendah. Perubahan tutupan lahan di sebagian Kabupaten Bandung mengakibatkan peningkatan suhu permukaan lahan, terutama pada wilayah dengan penutup lahan terbangun.

Hanhan Mohammad Ramdan, 2025

PENGARUH PERUBAHAN PENUTUP LAHAN TERHADAP SUHU PERMUKAAN LAHAN PERIODE TAHUN 2013 2023 DAN 2024 MENGGUNAKAN CITRA LANDSAT MULTITEMPORAL DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa implikasi yang didapatkan berupa.

1. Hasil yang diperoleh dari identifikasi *Land Surface Temperature* (LST) di Kabupaten Bandung dapat memberikan informasi terkait distribusi suhu permukaan di Kabupaten Bandung dengan pemanfaatan citra satelit untuk mengetahui wilayah yang mengalami suhu permukaan tinggi sampai rendah pada kurun waktu 11 tahun.
2. Hasil identifikasi yang diperoleh dari perubahan penutup lahan di Kabupaten Bandung dapat memberikan informasi wilayah mana saja yang mengalami perubahan lahan yang signifikan serta perubahan penutup lahan mana yang mengalami penurunan penutup lahan dengan berbasis citra satelit yang terjadi pada kurun waktu 11 tahun atau kurun waktu tertentu.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta implikasi yang sudah dituliskan bermaksud untuk memberikan rekomendasi penelitian. Rekomendasi pada penelitian ini diusulkan dengan pertimbangan pada hasil temuan di lapangan, pengolahan data, serta secara teoritis untuk perkembangan keilmuan Sains Informasi Geografi. Berikut merupakan rekomendasi yang ditujukan pada hasil penelitian ini.

1. Penggunaan citra satelit untuk mendapatkan informasi penutup lahan perlu menggunakan citra yang memiliki resolusi spasial yang lebih tinggi, untuk lebih akurat dalam pengambilan informasi penutup lahan.
2. Perolehan informasi *Land Surface Temperature* (LST) diperlukan citra satelit dengan resolusi spasial tinggi untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat. Lalu pengambilan sampel penelitian perlu mempertimbangkan faktor jam perekaman citra yang digunakan, serta faktor dari kondisi

cuaca pada perekaman citra agar tidak terjadi perbedaan informasi yang signifikan dari hasil pengolahan serta hasil penentuan dilapangan. Untuk menentukan perubahan tutupan lahan terhadap suhu permukaan lahan alangkah baiknya ditambahkan parameter pendukung yang dapat dimasukan agar memperoleh hasil yang lebih akurat lagi, selain itu waktu perekaman citra juga harus disesuaikan agar hasil yang di dapatkan tidak terlalu signifikan.